PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *PROJECT MANAGEMENT MATURITY MODEL* (PMMM) (STUDI KASUS : PT. MINILEMON KREASI INDONESIA)

ASTERIA MELISA
H1101221013

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *PROJECT MANAGEMENT MATURITY MODEL* (PMMM) (STUDI KASUS : PT. MINILEMON KREASI INDONESIA)

ASTERIA MELISA
H1101221013

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	:	Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Proyek Sistem Informasi Menggunakan *Project Management Maturity Model* (PMMM) (Studi Kasus: PT. Minilemon Kreasi Indonesia)
Nama Mahasiswa	:	Asteria Melisa
NIM	:	H1101221013
Jurusan/Program Studi	:	Sistem Informasi
Tanggal Lulus	:	3 Juli 2026
SK Pembimbing	:	3843/UN22.8/TD.06/2025
SK Penguji	:	3529/DST/UN22.8/DT.00.09/2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Ilhamsyah, S.Si., M.Cs.	Nurul Mutiah, S.T., M.T.
NIP. 198405102012121001	NIP. 198711182015042002

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Ferdy Febriyanto, S.Kom., M.Kom.	Ibnur Rusi, S.Kom., M.M.
NIP. 198902012019031008	NIP. 198907282019031008

Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Ilhamsyah, S.Si., M.Cs.	Nurul Mutiah, S.T., M.T.
NIP. 198405102012121001	NIP. 198711182015042002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Gusrizal, S.Si., M.Si.
NIP. 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Asteria Melisa
NIM	: H1101221013
Program Studi/Jurusan	: Sistem Informasi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 25 Juni 2026



Asteria Melisa

NIM. H1101221013

PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *PROJECT MANAGEMENT MATURITY MODEL* (PMMM) (STUDI KASUS : PT MINILEMON KREASI INDONESIA)

Abstrak

Penilaian tingkat kematangan manajemen proyek penting bagi organisasi untuk memetakan kapabilitas pengelolaan proyek, khususnya proyek sistem informasi yang kompleks dan rentan gagal. PT. Minilemon Kreasi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Yayasan D'Topeng Kingdom Foundation yang bergerak dalam pengelolaan layanan berbasis budaya, pendidikan, dan teknologi. Salah satu divisinya yaitu Minilemon Teknologi, yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan proyek sistem informasi masih sering terjadi keterlambatan penyelesaian proyek dan perubahan ruang lingkup (*scope creep*), hal ini menyebabkan penyampaian hasil kepada pihak manajemen dan menurunkan citra perusahaan di mata pihak internal maupun eksternal, sehingga perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan divisi dalam mengelola proyek SI. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat kematangan, mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dengan kondisi ideal, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang diprioritaskan. *Project Management Maturity Model* (PMMM) *Level* 1 hingga *Level* 5 digunakan sebagai instrumen penilaian yang menggambarkan perkembangan kematangan manajemen proyek dari tingkat dasar hingga penerapan metodologi yang terintegrasi. Hasil menunjukkan organisasi telah memenuhi *Level* 1 *Common Language* dengan skor 680 dari 800, mencapai empat dari lima fase pada *Level* 2 *Common Processes* dengan skor keseluruhan di atas +6, serta memperoleh skor 147 pada *Level* 3 *Singular Methodology* yang menunjukkan bahwa organisasi belum mengintegrasikan seluruh proses ke dalam satu metodologi dan belum mengembangkan akuntabilitas bersama dalam pelaksanaan proyek. Kesenjangan utama teridentifikasi pada *Procurement Management* di *Level* 1, fase *Maturity* di *Level* 2, serta dimensi *Training and Education* dan *Management Support* di *Level* 3. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan sepulu *Knowledge Areas* pada PMBOK Guide edisi ke-6 sebagai dasar penguatan praktik manajemen proyek. Prioritas rekomendasi ditentukan menggunakan *Action Priority Matrix* yang menghasilkan 64 rekomendasi perbaikan, dengan fokus pada aspek yang memiliki dampak terbesar dan tingkat usaha yang paling efisien. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kematangan manajemen proyek secara bertahap, terarah, dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Manajemen Proyek Sistem Informasi, PMMM, PMBOK, *Gap Analysis, Action Priority Matrix*

ASSESSMENT OF INFORMATION SYSTEMS PROJECT MANAGEMENT MATURITY LEVEL USING THE PROJECT MANAGEMENT MATURITY MODEL (PMMM) (CASE STUDY: PT MINILEMON KREASI INDONESIA)

Abstract

Project management maturity assessment is important for organizations to map their project management capabilities, particularly in information systems projects that are complex and prone to failure. PT. Minilemon Kreasi Indonesia is a subsidiary of the D'Topeng Kingdom Foundation that operates in culture, education, and technology-based services. One of its divisions, Minilemon Technology, which is responsible for the development and management of information systems projects, still frequently experiences project delays and scope creep. These issues result in delays in delivering project outcomes to management and may negatively affect the company's reputation among both internal and external stakeholders. Therefore, an assessment of the division's capability in managing information systems projects is necessary. This study aims to measure project management maturity, identify gaps between the current and desired conditions, and develop prioritized improvement recommendations. The Project Management Maturity Model (PMMM) Levels 1 to 5 was used as the assessment instrument to describe the progression of project management maturity from the basic level to the implementation of an integrated methodology. The results indicate that the organization has achieved Level 1 Common Language with a score of 680 out of 800, completed four out of five phases at Level 2 Common Processes with an overall score above +6, and obtained a score of 147 at Level 3 Singular Methodology, indicating that the organization has not yet integrated all processes into a single methodology and has not established shared accountability in project execution. The main gaps were identified in Procurement Management at Level 1, the Maturity phase at Level 2, and the Training and Education and Management Support dimensions at Level 3. Improvement recommendations were developed based on the ten Knowledge Areas of the PMBOK Guide 6th Edition as a foundation for strengthening project management practices. The recommendations were prioritized using the Action Priority Matrix, resulting in 64 improvement recommendations focusing on aspects with the greatest impact and the most efficient level of effort. The findings of this study are expected to serve as a reference for improving project management maturity in a gradual, structured, and sustainable manner.

Keywords: *Information Systems Project Management, PMMM, PMBOK, Gap Analysis, Action Priority Matrix*

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Proyek Sistem Informasi Menggunakan *Project Management Maturity Model* (PMMM) (Studi Kasus: PT. Minilemon Kreasi Indonesia)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi (S.Kom) pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan penelitian tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, kakak dan adik yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, nasihat, serta dukungan moral dan material selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Ilhamsyah, S.Si., M.Cs. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, dukungan, dan masukan serta motivasi mulai dari semester pertama hingga berada di tahap sekarang dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Nurul Mutiah, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ferdy Febriyanto, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Penguji Pertama.
5. Ibnur Rusi, S.Kom., M.M. selaku Dosen Penguji Kedua.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar di Program Studi Sistem Informasi.
7. Seluruh teman-teman Angkatan 2022 Sistem Informasi Universitas Tanjungpura, teman magang, AIESEC, Program MBKM, GenBI, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Pontianak, 25 Juni 2026
Penulis

Asteria Melisa
NIM. H1101221013

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK ..... **iii**
Abstrak ..... **iv**
Abstract ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Batasan Masalah 4
1.5. Manfaat Penelitian 4
1.6. Sistematika Penulisan 5
BAB II LANDASAN TEORI **7**
2.1.Dasar Teori 7
2.1.1. Profil Divisi Minilemon Teknologi 7
2.1.2. Manajemen Proyek Sistem Informasi (SI) 10
2.1.3. *Project Management Maturity* (PMM) 10
2.1.4. *Project Management Maturity Model* (PMMM) 11
2.1.5. *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) 19
2.1.6. *Action Priority Matrix* 22
2.2.Tinjauan Pustaka 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **27**
3.1.Metodologi Penelitian 27
3.1.1. *Environment* 28
3.1.2. IS *Research* 28
3.1.3. *Knowledge Base* 29
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN **31**
4.1 Prosedur Pengumpulan Data 31
4.2.1 Profil Responden Divisi Minilemon Teknologi 31
4.2.2 Analisis Data 32
4.2 Instrumen *Project Management Maturity Model* 33
4.2.1 Instrumen *Level* 1 *Common Language* 35
4.2.2 Instrumen *Level* 2 *Common Processes* 60
4.2.3 Instrumen *Level* 3 *Singular Methodology* 62
4.2.4 Instrumen *Level* 4 *Benchmarking* 73
4.2.5 Instrumen *Level* 5 *Continuous Improvement* 75
4.3 Acuan Penilaian Berdasarkan PMBOK 77

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 81
5.1 Hasil Penilaian..... 81
5.1.1 Hasil Penilaian *Level* 1 *Common Language*..... 81
5.1.2 Hasil Penilaian *Level* 2 *Common Processes* 90
5.1.3 Hasil Penilaian *Level* 3 *Singular Methodology* 94
5.2 Analisis *Gap* 99
5.2.1 Analisis *Gap Level* 1 *Common Language* 100
5.2.2 Analisis *Gap Level* 2 *Common Language* 110
5.2.3 Analisis *Gap Level* 3 *Singular Methodology*.....114
5.3 Rekomendasi Perbaikan 122
5.4 Menentukan *Action Priority Matrix*..... 145
BAB VI PENUTUP 166
6.1.Kesimpulan..... 166
6.2.Saran..... 167
DAFTAR PUSTAKA 169
LAMPIRAN..... 173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Minilemon Teknologi 7
Gambar 2.2 Tahapan Model Kematangan Manajemen Proyek 12
Gambar 2.3 *Action Priority Matrix* 22
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian 27
Gambar 5.1 Hasil *Action Priority Matrix* 163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Blueprint Project* Minilemon Technology 8
Tabel 2.2 Poin Total Setiap Kategori *Level* 1 13
Tabel 2.3 Skala Likert Untuk Penilaian Tingkat Kematangan..... 14
Tabel 2.4 Poin Total Setiap Kategori *Level* 2 14
Tabel 2.5 Penjelasan Poin-Poin *Level* 3 16
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu..... 24
Tabel 4.1 Profil Responden Divisi Minilemon Teknologi 31
Tabel 4.2 Pemetaan Pertanyaan Kuesioner Terhadap *Knowledge Areas* 34
Tabel 4.3 Pemetaan Pertanyaan Kuesioner Terhadap *Life Cycle Phases*..... 34
Tabel 4.4 Pemetaan Pertanyaan Kuesioner Terhadap *Hexagon of Excellence* 34
Tabel 4.5 Pemetaan Pertanyaan Kuesioner Terhadap *Benchmarking*..... 35
Tabel 4.6 Pemetaan Pertanyaan Kuesioner Terhadap *Improvement* 35
Tabel 4.7 Instrumen Penilaian PMMM *Level* 1 35
Tabel 4.8 Penyederhanaan Instrumen *Level* 1..... 49
Tabel 4.9 Kunci Jawaban Instrumen *Level* 1 60
Tabel 4.10 Instrumen Penilaian PMMM *Level* 2 60
Tabel 4.11 Instrumen Penilaian PMMM *Level* 3 63
Tabel 4.12 Kunci Jawaban PMMM *Level* 3..... 71
Tabel 4.13 Instrumen Penilaian PMMM *Level* 4 73
Tabel 4.14 Instrumen Penilaian PMMM *Level* 5 75
Tabel 4.15 Acuan Penilaian Berdasarkan PMBOK 77
Tabel 5.1 Hasil Penilaian PMMM *Level* 1..... 81
Tabel 5.2 Hasil Penilaian PMMM *Level* 2..... 90
Tabel 5.3 Hasil Penilaian PMMM *Level* 3..... 94
Tabel 5.4 *Gap Level* 1 100
Tabel 5.5 *Gap Level* 2 111
Tabel 5.6 *Gap Level* 3 114
Tabel 5.7 Rekomendasi Perbaikan *Level* 1 123
Tabel 5.8 Rekomendasi Perbaikan *Level* 2 131
Tabel 5.9 Rekomendasi Perbaikan *Level* 3 133
Tabel 5.10 Rekomendasi Aktivitas *Level* 4..... 140
Tabel 5.11 *Action Priority Matrix*..... 145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Wawancara dan Pengisian Kuesioner 173
Lampiran 2. Data Hasil Wawancara dan Valdasi Wawancara *Level* 1 199
Lampiran 3. Data Kuesioner dan Validasi Wawancara *Level* 2 272
Lampiran 4. Data Kuesioner dan Validasi Wawancara *Level* 3 285
Lampiran 5. Data Wawancara dan Validasi *Action Priority Matrix* 315
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data Wawancara dan Validasi Wawancara 344

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi melaksanakan proyek dan program strategis untuk mendukung pencapaian tujuan serta meningkatkan keunggulan kompetitifnya (Martinsuo et al., 2024). Implementasi strategi merupakan proses yang kompleks dan sering mengalami kegagalan pada tahap pelaksanaannya sehingga menjadi tantangan bagi organisasi (Holm et al., 2025). Berdasarkan survei keberhasilan proyek oleh Project Management Institute (2024), 48% proyek dinilai berhasil, 40% menunjukkan hasil campuran, dan 12% proyek mengalami kegagalan total, dengan nilai *Global Net Project Success Score* (NPSS) sebesar 36. Survei besar ini melibatkan hampir 10.000 responden dari 139 negara dengan lebih dari 55 pertanyaan kuantitatif dan lebih dari 150 wawancara mendalam (*In-depth interview*) dengan profesional proyek, pimpinan *Project Management Office* (PMO), dan eksekutif organisasi menjadikan riset ini paling komprehensif dalam 50 tahun terakhir.

Kondisi tersebut juga termasuk terjadi secara signifikan pada proyek sistem informasi (SI) yang kerap dikategorikan kompleks, bahkan kompleksitas terbukti berasosiasi negatif dengan keberhasilan proyek SI (Azmat et al., 2023). Menurut Jerónimo et al. (2021) proyek SI pada awalnya menjadi fokus utama dalam pengembangan *Benefits Realisation Management* (BRM) karena sulit diukur keberhasilannya dan seringkali dipersepsikan gagal. Oleh karena itu, praktik manajemen proyek yang terstruktur diperlukan untuk memastikan manfaat strategis organisasi dapat tercapai. Tanpa praktik manajemen yang baik organisasi berisiko menghadapi kebingungan, keterlambatan, serta penurunan efektivitas pelaksanaan (Detert et al., 2022).

Pentingnya manajemen yang terstruktur bagi organisasi juga terlihat pada praktik di PT. Minilemon Kreasi Indonesia anak perusahaan Yayasan D'topeng Kingdom Foundation yang bergerak dalam pengelolaan museum dan layanan berbasis budaya serta berorientasi pada pendidikan karakter anak dan nilai-nilai kebaikan melalui program pendidikan berbasis seni, hiburan dan teknologi.

Perusahaan ini berdomisili di Surabaya sejak tahun 2021 dan sering dikenal dengan nama Minilemon Universe serta memiliki beberapa Divisi yakni Agensi, Studio, Akademi dan Teknologi. Divisi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan berbagai proyek SI di perusahaan adalah Minilemon Teknologi. Namun, dalam pelaksanaannya masih sering terjadi keterlambatan penyelesaian proyek dan perubahan ruang lingkup (*scope creep*), hal ini menyebabkan penyampaian hasil kepada pihak manajemen dan menurunkan citra perusahaan di mata pihak internal maupun eksternal, sehingga perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan divisi dalam mengelola proyek SI.

Sebelum mengetahui efektivitas praktik manajemen proyek SI, hal yang harus dilakukan adalah penilaian tingkat kematangan. Salah satu penilaian tingkat kematangan yang dapat digunakan adalah *Project Management Maturity Model* (PMMM) yang sudah dikenal dan diterapkan oleh berbagai organisasi karena bisa digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam memahami kapabilitas mengelola proyek yang ada (Hakim et al., 2022) yang terdiri dari lima *level,* yaitu *Level* 1 *Common Language*, *Level* 2 *Common Processes*, *Level* 3 *Singular*